

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang memiliki objek berupa gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kelompok masyarakat tertentu. Sehingga penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disebut sebagai penelitian kasus atau *study kasus (case study)* dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.¹

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Dengan kata lain, pendekatan penelitian yang menggunakan lingkungan alam atau *natural setting* sebagai sumber data langsung untuk memperoleh data yang lengkap dan komprehensif tentang subjek penelitian.² Penelitian yang mengandalkan atau memahami makna dari fenomena yang dideskripsikan secara sistematis dan rinci.³

Melalui dilakukannya penelitian ini, peneliti ingin memperoleh data yang mendalam dan menyeluruh tentang objek yang diteliti. Jadi pada dasarnya penelitian ini menjabarkan dan menginterpretasikan bagaimana komunikasi organisasi antara pengurus dan santri dalam meningkatkan kedisiplinan santri dan apa saja faktor-faktor pendukung dan

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. Ke-15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 121.

² Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*, Edisi I, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), hlm. 19.

³ Nur Sapia, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), hlm. 49.

penghambatnya di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri. Tahapan penelitian kualitatif di antaranya: pra lapangan, lapangan, dan analisis intensif.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan alat pengumpul data yang utama. Melalui pengamatan maupun wawancara terhadap informan, peneliti menjadi bagian inti dalam fokus masalah yang diangkat. Manusia adalah instrumen yang tepat untuk mengetahui realita yang ada di lapangan.⁵ maka, peneliti merupakan faktor yang penting dalam pelaksanaan penelitian ini.

Adapun penggalan data yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya akan di analisis oleh peneliti. Oleh karena itu peneliti akan melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri yang beralamat di JL. KH. Abdul Karim, RT 02 RW 01, Kelurahan Lirboyo, Kecamatan, Mojojoto, Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah dimana tempat penelitian dilaksanakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana komunikasi organisasi antara pengurus dan santri dalam meningkatkan kedisiplinan santri dan apa saja faktor pendukung dan penghambat berjalannya komunikasi organisasi di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri. Adapun alasan penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Haji

⁴ Dr. Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*, Edisi I, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), hlm. 37.

⁵ Abdussamad, Zuhri, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media, 2021), 31

Ya'qub Lirboyo Kota Kediri setidaknya terdapat beberapa hal. Pertama, pondok pesantren ini merupakan pondok yang menekankan pada pengembangan keilmuan agama Islam melalui pembelajaran kitab kuning, pendidikan karakter dan spiritual santri. Selain itu, pondok pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri merupakan pondok yang memperbolehkan para santri dapat menimba ilmu umum melalui lembaga formal. Dengan kebebasan tersebut berpotensi untuk melakukan tindakan yang melanggar peraturan pondok seperti membawa masuk *handphone*, merokok, dan keluar tanpa izin.

Kedua, pengurus melaksanakan kerjasama dengan para guru lembaga pendidikan yang disitu terdapat santri dari pondok pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri. Sehingga, proses mentoring, evaluasi dan pengarahan terhadap santri dapat berjalan dengan maksimal. Adapun setiap bulan guru akan melaporkan perkembangan santri kepada pengurus pondok untuk dapat diteruskan dalam proses evaluasi perkembangan karakter dan pengetahuan oleh pengurus.

Ketiga, pondok pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri menerapkan sistem takzir atau sanksi terhadap santri yang melanggar peraturan pondok. Disamping itu pengurus juga melakukan langkah preventif kepada para santri dengan melakukan bimbingan, arahan, nasihat dan teguran kepada para santri agar senantiasa melaksanakan aturan yang ada di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Definisi dari kata "data" yaitu suatu deskripsi atau kejadian yang dihadapi dan ditemui oleh peneliti. Data tersebut dapat berupa catatan-

catatan yang diterima dan diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, buku, laporan dan sebagainya.⁶ Sumber data pada kajian penelitian ini digolongkan menjadi dua bagian yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang peneliti peroleh secara langsung dari narasumber pada penelitian. Sumber data tersebut tidak diperoleh melalui perantara media apapun. Adapun data yang terkait dengan variabel survei atau penelitian dan berasal dari responden, observasi dan wawancara dengan subjek survei. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari lapangan melalui proses observasi atau kunjungan dan wawancara dengan informan.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan mengamati bagaimana proses komunikasi organisasi antara pengurus dan santri dalam meningkatkan kedisiplinan di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri. Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara secara langsung dengan salah seorang pelaku komunikasi organisasi antara pengurus dan santri dalam meningkatkan kedisiplinan di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri yang turut berpartisipasi dalam pelaksanaan komunikasi organisasi dan beberapa santri maupun pengurus pondok pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri.

b. Sumber Data Sekunder

⁶ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Intrans Publishing, 2016), 7.

Sumber data sekunder merupakan data yang peneliti peroleh berupa buku serta kepustakaan. Sumber data sekunder juga berkaitan dengan objek material, tetapi tidak diperoleh secara langsung dari narasumber terkait. Sumber data sekunder, yaitu berbagai hal yang mendukung data dari informasi tertulis, seperti arsip, buku, laporan pelaksanaan kegiatan, pelaksanaan dan foto pelaksanaan komunikasi organisasi antara pengurus dan santri di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri dan sumber data kepustakaan dari literatur yang relevan diperlukan untuk menjelaskan, menegaskan dan memperkuat penelitian ini. Data ini juga diperoleh dari dokumen-dokumen yang diperlukan pada penelitian ini, terutama yang berkaitan dengan komunikasi organisasi antara pengurus dan santri baru di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan fakta yang berkaitan dalam penelitian. Adapun peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Teknik observasi dapat diartikan sebagai suatu metode pengumpulan data dengan cara melihat dan memperhatikan secara cermat dan detail, menemukan dan mencatat fenomena yang muncul dan terjadi.⁷ Pengamatan ini oleh peneliti akan dilakukan dalam proses pelaksanaan komunikasi organisasi antara pengurus dan santri di Pondok

⁷ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial Teori dan Praktek* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), hlm. 302.

Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri. Dalam penelitian ini peneliti akan mengulas kegiatan yang dilaksanakan dari awal hingga akhir dan mengkaji bagaimana komunikasi organisasi antara pengurus dan santri di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri. Dalam kegiatan observasi peneliti berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diamati dan melakukan interaksi sosial dengan subjek yang diamati.⁸

b. Wawancara

Metode wawancara mendalam merupakan metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini.⁹ Proses memperoleh data-data atau informasi untuk memenuhi kepentingan dalam penelitian diperoleh melalui sesi tanya jawab yang dilakukan antara pewawancara dengan narasumber yang relevan, seperti pengurus dan santri di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan wawancara penelitian kualitatif dalam penelitian ini. Wawancara penelitian kualitatif adalah percakapan yang memiliki suatu tujuan tertentu dan didahului oleh serangkaian pertanyaan informal. Wawancara yang dilakukan mulai dari percakapan informal hingga percakapan formal.

Selain itu, peneliti juga akan menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur bersifat fleksibel dan terbuka.

Hal ini dikarenakan wawancara berlangsung secara natural, menggali

⁸ Limas dodi, *Metodologi Penelitian Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 213

⁹ Dr. Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh Proposal)*, Edisi I, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), hlm. 59.

pikiran dan gagasan informan secara terbuka tanpa adanya pedoman wawancara. Pertanyaan yang diajukan bersifat fleksibel. Dimana pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sesuai dengan tujuan dilaksanakannya penelitian. Tujuan peneliti menggunakan metode wawancara ini, yaitu untuk memperoleh kejelasan data yang tidak dapat diamati atau tidak dapat diperoleh dengan alat lain, sehingga keabsahan data valid dan kogret mengenai pelaksanaan komunikasi organisasi antara pengurus dan santri di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri yang mampu bertahan sampai sekarang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi bermula dari kata dokumen yang maknanya barang-barang tertulis.¹⁰ Definisi dari dokumentasi adalah suatu bentuk catatan peristiwa yang sudah berlalu dan dapat disajikan dalam rupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari individu. Dokumentasi berasal dari kata “*documents*” yang berarti benda tertulis. Teknik dokumenter ini digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi dengan menelaah atau meneliti benda-benda tertulis seperti buku, jurnal, dokumen, foto, peraturan, rekaman atau bahan cetakan yang berkaitan dengan masalah untuk diinterpretasikan dan dianalisis secara mendetail oleh peneliti. Namun, dokumen tidak hanya berupa tulisan tetapi dapat berupa simbol dan peninggalan.

Alat yang digunakan untuk melakukan dokumentasi adalah kamera atau *smartphone* dan alat perekam. Dalam penelitian ini peneliti akan

¹⁰ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2017), 42.

menggunakan smartphone untuk dapat melakukan dokumentasi. Selain mudah dalam mengaplikasikannya, gambar atau suara yang di hasilkan juga cukup jelas untuk dijadikan sebagai dokumentasi peneliti. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data berupa dokumentasi resmi dan arsip-arsip yang dimiliki pondok pesantren, letak geografis pondok pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri, data-data keadaan atau kondisi pondok pesantren, dan lain-lain.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data atau validitas dalam penelitian mengacu pada tingkat kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan serta kesesuaiannya dengan tujuan penelitian. Pemeriksaan keabsahan data bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji validitas data. Triangulasi merupakan metode pemeriksaan keabsahan dengan membandingkan data yang diperoleh dengan sumber atau metode lain sebagai bahan verifikasi.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode dan pendekatan yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang terkumpul dalam penelitian. Pada tahap ini, peneliti menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman yang terdiri dari 4 tahap, yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menganalisis, mengklasifikasikan, dan menyaring data. Proses ini bertujuan untuk menyeleksi data yang

¹¹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 334

relevan agar bisa ditarik kesimpulan yang valid. Hasil dari reduksi data adalah ringkasan yang memuat informasi penting dari catatan lapangan, sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan yang lebih terarah.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah cara mengatur dan menampilkan data secara visual agar lebih mudah dimengerti. Dengan penyajian data, analisis dapat dilakukan secara lebih mendalam sehingga memudahkan pemahaman terhadap konteks penelitian. Data bisa disajikan dalam berbagai bentuk, seperti narasi, tabel, gambar, atau grafik, yang pemilihannya disesuaikan dengan jenis data yang digunakan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam sebuah proses penelitian atau analisis. Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan dan merumuskan temuan berdasarkan hasil tersebut. Proses ini memungkinkan peneliti untuk mengaitkan data dengan pertanyaan penelitian, menyajikan hasil yang diperoleh, serta mengambil kesimpulan yang mampu menjawab pertanyaan atau mencapai tujuan penelitian. Selama penelitian berlangsung, kesimpulan-kesimpulan tersebut juga diperiksa dan diverifikasi. Kesimpulan mulai dirumuskan sejak peneliti mulai menyusun catatan, mengidentifikasi pola-pola, mengajukan pertanyaan, serta mengembangkan berbagai proposisi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung maupun selama proses pelaksanaan

penelitian mulai dari awal penelitian sampai kepada hasil dan kesimpulan. Terdapat 3 tahap yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini, yakni :

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebelum mulai mengumpulkan data. Pada tahap ini, peneliti melakukan studi awal, menentukan masalah atau fenomena yang akan diteliti, serta menetapkan fokus penelitian sebagai tema utama. Secara lebih detail, tahap ini mencakup penyusunan rancangan kerja lapangan, pemilihan lokasi penelitian, seleksi dan pemanfaatan sumber informasi, serta penentuan informan yang akan dilibatkan. Semua langkah ini kemudian dirangkum dalam sebuah proposal yang diserahkan kepada dosen pembimbing untuk disetujui.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan adalah aktivitas yang dilakukan oleh peneliti langsung di lokasi penelitian. Pada tahap ini, perhatian utama terpusat pada pengumpulan data oleh peneliti. Peneliti melakukan observasi serta menghubungi dan mewawancarai pihak sekolah dan informan yang relevan. Data dikumpulkan melalui berbagai metode, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah memperoleh izin dari pihak pondok pesantren, peneliti akan melaksanakan wawancara dengan informan yang telah ditetapkan secara fleksibel, baik di dalam pondok maupun di luar pondok, untuk memudahkan interaksi dan penggalian informasi.

c. Tahap Penulisan Laporan

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah, menganalisis, dan menuliskannya. Data yang sudah ada dianalisis menggunakan metode dan teori yang telah dijelaskan sebelumnya untuk menemukan kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian.